

DAFTAR PUSTAKA

- Adani, V., Pangestuti, D. R., & Rahfiludin, M. Z. (2016). Hubungan Asupan Makanan (Karbohidrat, Protein Dan Lemak) Dengan Status Gizi Bayi Dan Balita. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 4(3), 261–271.
- AIPGI. (2017). Ilmu Gizi (Teori dan Aplikasi). Jakarta. Penerbit Buku EGC.
- Almatsier, S, soetardjo, S. S. M. 2011. Gizi Seimbang Dalam Daur Kehidupan. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Amaliyah, Nurul. 2015. Penyehatan Makanan dan Minuman-A. Ed. 1. Yogyakarta: Deepublish.
- Asnil P, D. (2003). Gastroenteritis Akut Dalam . Jakarta: Balai Penerbit FKUI.
- Choiroh, Z. M., Windari, E. N., & Proborini, A. (2021). *Hubungan antara Frekuensi dan Durasi Diare dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 24-36 Bulan di Desa Kedungrejo Kecamatan Pakis*. 131–141. <https://doi.org/10.21776/ub.JOIM.2020.004.03.4>
- Dedeh dkk. (2010). Sehat Dan Bugar Berkat Gizi Seimbang. PT Penerbit Sarana Bobo. Jakarta.
- Diniyyah, S. R., & Nindya, T. S. (2017). Asupan Energi, Protein dan Lemak dengan Kejadian Gizi Kurang pada Balita Usia 24-59 Bulan di Desa Suci, Gresik. *Amerta Nutrition*, 1(4), 341-350.
- Furkon, L. A. (2014). Mengenal Zat Gizi. *Ilmu Kesehatan Gizi*, 1–53. <http://repository.ut.ac.id/4335/2/PEBI4424-M1.pdf>
- Hastia, S., & Ginting, T. (2019). *Hubungan sanitasi lingkungan dan personal hygiene ibu dengan kejadian diare pada balita di Kelurahan Sidorejo Puskemas Sering Kota Medan*. 01(1), 12–17.
- Hartono. (2017). *Status Gizi Balita dan Interaksinya*. Kementerian Kesehatan RI. <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/blog/20170216/0519737/status-gizi-balita-dan-interaksinya/>
- Husein Umar. 2013. Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis. Jakarta: Rajawali
- Adani, V., Pangestuti, D. R., & Rahfiludin, M. Z. (2016). Hubungan Asupan Makanan (Karbohidrat, Protein Dan Lemak) Dengan Status Gizi Bayi Dan Balita. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 4(3), 261–271.
- Hastia, S., & Ginting, T. (2019). *Hubungan sanitasi lingkungan dan personal hygiene ibu dengan kejadian diare pada balita di Kelurahan Sidorejo Puskemas Sering Kota Medan*. 01(1), 12–17.

- Juhariyah, S., & Mulyana, S. A. S. F. (2018). Hubungan Status Gizi dengan Kejadian Diare pada Balita di Puskesmas Rangkasbitung. *Jurnal Obstretika Scientia*, 6(1), 219–230. <https://ejournal.latanamashiro.ac.id/index.php/OBS/article/view/359/354>
- Kementerian Kesehatan RI. (2011). Situasi diare di Indonesia. *Jurnal Buletin Jendela Data & Informasi Kesehatan*, 2, 1–44.
- Miharti, T. (2013). *Ilmu gizi 1* (1st ed.). Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Mmega pricilia kurnia, amatus yudi ismanto, L. P. (2015). Hubungan Diare Dengan Kejadian Malnutrisi Pada. *Ejournal Keperawatan (e-Kp)*, 3(1). <http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jkp/article/view/6689>
- Mo, I., Fa, O., Of, A., & At, O. (2021). *COMMUNITY MEDICINE AND Nutritional Status of Under-five Children living in Orphanages compared with their Counterparts living with their Families in Host Communities in Lagos State*. 33(1), 76–88.
- Nuzula, F., Oktaviana, M. N., & Anggari, R. S. (2013). *ANALISIS TERHADAP Faktor-Faktor Penyebab Gizi Kurang Pada Balita Di Desa Banyuanyar Kecamatan Kalibaru Banyuwangi*. 3(1), 1–16. [http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1705840&val=18524&title=Analisis terhadap Faktor-Faktor Penyebab Gizi Kurang pada Balita di Desa Banyuanyar Kecamatan Kalibaru Banyuwangi](http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1705840&val=18524&title=Analisis%20terhadap%20Faktor-Faktor%20Penyebab%20Gizi%20Kurang%20pada%20Balita%20di%20Desa%20Banyuanyar%20Kecamatan%20Kalibaru%20Banyuwangi)
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2019 tentang *Angka Kecukupan Gizi Yang Dianjurkan Untuk Masyarakat Indonesia*.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2020 tentang *Standar Antropometri Anak*.
- Pritasari, Damayanti, D., & Tri L, N. (2017). *Gizi Dalam Daur Kehidupan*. Badan PPSDMK. <http://bppsdmk.kemkes.go.id/pusdiksdmk/wpcontent/uploads/2017/11/GIZI-DALAM-DAUR-KEHIDUPAN-FINAL-SC.pdf>
- Rosana, D. (2019). Biofisika. *Universitas Terbuka*, 450.
- Rosari, A., Rini, E. A., & Masrul, M. (2013). Hubungan Diare dengan Status Gizi Balita di Kelurahan Lubuk Buaya Kecamatan Koto Tangah Kota Padang. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 2(3), 11. <https://doi.org/10.25077/jka.v2i3.138>
- Sarhabiah, R., & Pradini, T. C. (2021). *Hubungan Antara Asupan Zat Gizi dengan Status Gizi Pada Balita di TK Pelita Pertiwi Cicurug Sukabumi*. 1(2), 41–47. <https://doi.org/10.24853/mjnf.1.2.41-47>

- Stuijvenberg ME, Nel J, Schoeman SE, Lombard CJ, du 5. Plessis LM, Dhansay MA. 2015. Low intake of calcium and vitamin D, but not zinc, iron or vitamin A, is associated with stunting in 2-5 years old children. *Nutrition*. 3(1):841-6.
- Suiraoaka, I Putu, Kusumajaya, & Larasari. Perbedaan konsumsi energi, protein, Zat Gizi Mikro dan Frekuensi sakit karena infeksi pada anak balita status gizi pendek (stunted) dan normal di Wilayah Kerja Puskesmas Karangasem I. *J. Ilmu Gizi* 2, (2011).
- Toby, Y. R., Anggraeni, L. D., Rasmada, S., & Carolus, S. S. (2021). *Analisis Asupan Zat Gizi Terhadap Status Gizi Balita Analysis of Nutrient Intake on Nutritional Status of Under Five Year Children*. 8(2), 92–101.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2012 tentang *Pangan*.
- UNICEF. 1998. *The State of The World Children*. New York (UK): Oxford University Press.
- Usia, S., Di, B., & Semarang, K. (2018). *of Nutrition College*,. 7.
- Wati, c. s. (2016). Hubungan Persepsi, Tingkat Pendidikan, Dan Sosial Ekonomi Ibu Dengan Penanganan Pertama Diare Pada Balita Di Rumah Pada Wilayah Puskesmas Kemangkong, 8
- Yuniastuti, A. (2014). *Nutrisi Makromineral Dan Kesehatan*. Universitas Negeri Semarang Press.